

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

”Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional” (Umam, 2016a, hlm. 1-2).

Sistem perbankan islam yang ada pada saat ini tercipta sebagai hasil *ijtihad* para ulama untuk menyeimbangkan semua aspek kehidupan seorang muslim dengan ajarannya.

“Islam tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat keagamaan, tetapi juga mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi, politik, dan aspek kehidupan lainnya” (Asro dan Kholid, 2011a, hlm. 55).

Pada dasarnya tujuan utama perbankan dan keuangan Islam dari perspektif Islam mencakup penghapusan bunga dari semua transaksi keuangan dan pembaruan semua aktivitas bank agar sesuai dengan prinsip Islam, distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar, dan pencapaian kemajuan pembangunan ekonomi.

Menurut Surakhman Hidayat, sebagai suatu sistem keuangan yang berdasarkan syariat Islam, arah dan tujuan didirikannya keuangan islam dengan mewujudkan tujuan Syari’ah (*maqasid asy-syariah*). Tujuan syariah

dikategorikan pada pendidikan, keadilan, dan kesejahteraan umat. Bank syariah perlu terlibat aktif dalam sosialisasi dan edukasi tentang keuangan dan perbankan syariah kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan institusi pendidikan, institusi pelatihan, dan media massa. Kesejahteraan umat dapat diwujudkan bank syariah melalui alokasi pembiayaan (*financing*) pada sektor-sektor yang membawa manfaat bagi masyarakat (Asro dan Kholid, 2011b, hlm: 57).

Hadirnya perbankan syariah di Indonesia, memberikan bukti bahwa Islam telah memberikan petunjuk bagi manusia dalam melakukan berbagai aktifitas yang terkait di dalam cakupan ekonomi.

*“Diversification among subindustries is defining an environment where banks compete with other financial service companies to provide mutually exclusive products and services to the same customers”* (Penza and Bansel, 2001, hlm. 2).

Sekalipun sudah banyak berdiri bank syariah di Indonesia, tetapi kaum muslim di pedesaan tetap saja belum mendapatkan akses yang optimal kepada sistem perbankan syariah. Maka dikembangkanlah lembaga keuangan syariah, diantaranya BNI Syariah.

Lahirnya BNI Syariah memberikan peranan besar dalam kemajuan perekonomian masyarakat. Lembaga perbankan tersebut beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di BNI Syariah terdapat beberapa program salah satunya adalah Program *Linkage*. Program *linkage* merupakan fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Syariah khususnya pada koperasi-koperasi untuk diteruskan

ke *end user*. Program ini adalah program yang menguntungkan baik bagi bank maupun koperasi.

Dengan program *linkage* ini diharapkan dapat membantu dalam kemajuan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan juga mengalami peningkatan serta untuk menjadikan sumber pendanaan tambahan bagi koperasi-koperasi di Indonesia. Pada program *linkage* ini akad pembiayaan yang di gunakan BNI Syariah kepada Koperasi adalah *mudharabah/ musyarakah*. Sedangkan akad pembiayaan yang digunakan koperasi kepada *end user* yaitu *murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah* sesuai dengan kebutuhan *end user*nya masing-masing.

**Tabel 1.1 Daftar Nama Koperasi-Koperasi di Banjarmasin pada Tahun 2015-2018**

<b>Koperasi</b>	<b>Tahun</b>
Koperasi Swadarma BNI	2009
Koperasi Syariah Amanah	2009
Koperasi Berkah SMAN 13 Banjarmasin	2015
Koperasi UIN Antasari	2015
Koperasi Sehat RSUD ULIN	2016

Sumber: BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin Tahun 2018

Melihat perkembangan koperasi-koperasi saat ini, membuat beberapa koperasi ingin menambahkan modalnya kepada bank melalui program kerjasama yang difasilitasi oleh BNI Syariah yaitu program *linkage*. BNI Syariah membiayai kebutuhan secara langsung kepada *end user* melalui pengikatan pembiayaan dengan koperasi. Untuk mendapatkan program tersebut perlu kehati-hatian di dalamnya karena akan mempengaruhi sarana pengembangan dalam menyehatkan koperasi sehingga dapat dikatakan *bankable*. Koperasi yang *bankable* adalah koperasi yang memenuhi persyaratan dari BNI Syariah yang disebut pola

*executing*. Adapun pola *chanelling* yang saat ini tidak digunakan lagi dalam program *linkage* karena sejauh ini yang diketahui banyak koperasi yang dianggap *unbankable* dalam mengajukan pembiayaan yang akan disalurkan kembali kepada *end user*.

Pola *executing* yaitu pembiayaan yang diberikan bank kepada koperasi dimana kemudian koperasi meneruskan kepada *end user* sehingga koperasi tercatat sebagai debitur bank sedangkan pembiayaan kepada *end user* tercatat sebagai penanggung jawab pembiayaan koperasi. Adapun pola *chaneling* merupakan pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabah melalui koperasi yang bertindak sebagai *agent* dan tidak mempunyai kewenangan memutuskan pembiayaan kecuali mendapatkan surat kuasa dari bank. Bank memberikan pembiayaan secara langsung kepada nasabah sebagai *end user* melalui koperasi yang bertindak sebagai *agent*, pembiayaan kepada *end user* adalah penanggung jawab pembiayaan bank. Saat ini *customer* tidak melakukan pembayaran, maka koperasi akan tetap membayar kepada bank.

Maka dengan adanya kedua pola tersebut terdapat salah satu aspek yang menarik bagi penulis untuk menggali lebih dalam yaitu pola *executing* pada program *linkage*, karena dalam pola tersebut lebih memudahkan BNI Syariah dalam menerima angsuran secara langsung dari *end user* yang sudah tercatat sebagai anggota koperasi yang bersangkutan.

Untuk melihat perkembangannya penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan Analisis SWOT sehingga penulis akan lebih mengetahui bagaimana perkembangan program *linkage* BNI Syariah

Kantor Cabang Banjarmasin dengan koperasi-koperasi yang ada di Banjarmasin pada tahun 2015-2018 periode semester I & II. Kemudian penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai bagaimana Analisis SWOT dalam program *linkage* terhadap koperasi yang mengajukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sehingga penulis ingin meneliti tentang “Perkembangan Program *Linkage* BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan Koperasi-Koperasi di Banjarmasin Pada Tahun 2015-2018 Periode Semester I & II”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan program *linkage* BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan Koperasi-koperasi di Banjarmasin pada tahun 2015-2018 periode semester I & II?
2. Bagaimana Analisis SWOT program *linkage* di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam pembiayaan terhadap koperasi-koperasi syariah di Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan program *linkage* BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan Koperasi-koperasi di Banjarmasin pada tahun 2015-2018 periode semester I & II.

2. Untuk mengetahui Analisis SWOT program *linkage* di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam pembiayaan terhadap koperasi–koperasi syariah di Banjarmasin.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi atau bahan acuan untuk mereka yang akan mengadakan penelitian dengan permasalahan yang mirip dan sudut pandang yang berbeda.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya tentang masalah ini maupun sudut pandang yang berbeda.
3. Sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi penulis lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek lain dan bahan referensi bagi kalangan mahasiswa/mahasiwi dan juga sebagai bahan penelitian bagi bank yang bersangkutan.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman pembaca dalam mengartikan judul serta permasalahan yang akan diteliti maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara tegas dan terperinci maksud dari judul “Perkembangan Program *Linkage* BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan Koperasi-Koperasi di Banjarmasin Pada Tahun 2015-2018 Periode Semester I & II”.

1. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, perkembangan artinya perihal berkembang yang berasal dari kata kembang, berkembang yang artinya menjadi bertambah sempurna seperti pengetahuan (tanpa membaca pengetahuan seseorang tak akan bisa berkembang), pikiran (pikiran dan perasaan anak-anak mulai berkembang), membiak menjadi banyak (pada saat ini gerakan koperasi timbul dimana-mana dan berkembang dengan pesatnya) (Poerwadarminta, 2006a, hlm. 556). Maksud penulis disini adalah perkembangan dari program *linkage* BNI Syariah dengan koperasi-koperasi di Banjarmasin pada tahun 2015-2018.
2. “Program *linkage* adalah kerja sama penyaluran dana dari bank umum melalui Bank Pengkreditan Rakyat dalam rangka pembiayaan kepada nasabah mikro dan kecil” (Amalia, 2009a, hlm. 307-308). Program *linkage* dalam penulis ini mencakup tentang perkembangan program *linkage* di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
3. “Koperasi syariah secara umum adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (*syariah*)” (Sholihin, 2010a, hlm. 456). Maksud dari penulis disini adalah koperasi-koperasi yang ada di Banjarmasin khususnya yang melakukan program *linkage* dengan BNI Syariah Banjarmasin.

## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan pada penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan pengelolaan maka telah ditemukan penulis sebelumnya yang mengkaji tentang persoalan pengelolaan penulis yang dimaksud yaitu:

1. Hesni Malisa melakukan penelitian dengan judul “Produk Pembiayaan *Linkage Program* pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin” Penelitian mahasiswa S1 UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Adapun persamaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama menitik beratkan pada ”Program *Linkage* di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin”. Adapun perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah “Perkembangan Program *Linkage*” sedangkan penelitian yang diteliti oleh Hesni adalah “Produk Pembiayaan *Linkage Program*” yang mana dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu gambaran tentang “mekanisme pembiayaan *linkage program* dan kendala-kendala dalam pembiayaan *linkage program*”.
2. Aslihati melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penilaian Kelayakan Pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin”. Adapun persamaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama menitik beratkan pada ”Koperasi di Banjarmasin”. Adapun perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah “Perkembangan Program *Linkage* pada Koperasi” sedangkan penelitian yang diteliti oleh Aslihati adalah “Penilaian Kelayakan pada Koperasi” yang mana dapat



disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu gambaran tentang “penilaian kelayakan pada koperasi dan strategi pada koperasi”.

3. Rahmawati melakukan penelitian dengan judul “Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Produk Flexi iB Hasanah Umrah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin”. Adapun persamaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama menitik beratkan pada ”Analisis SWOT”. Adapun perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah “Analisis SWOT terhadap perkembangan program *linkage*” sedangkan penelitian yang diteliti oleh Aslihati adalah “Analisis SWOT terhadap strategi pemasaran produk” yang mana dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu gambaran tentang “faktor internal, faktor eksternal dan alternative strategi pemasaran”.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yaitu berisi latar belakang, masalah yang memaparkan tentang kerangka dasar pemikiran yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang tergambar dari latar belakang masalah akan diteliti dengan dirumuskannya dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkanlah tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Supaya tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis

membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini. Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka juga dibuat kajian pustaka, serta terdapat sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan dan menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lainnya.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian. Penelusuran objek serta penelitian secara singkat pada bagian yang dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab IV berisi tentang hasil “Perkembangan Program *Linkage* BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin Dengan Koperasi-Koperasi Di Banjarmasin Pada Tahun 2015-2018 Periode Semester I & II”. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang telah disebut dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup, terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan merupakan telah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. merupakan gagasan penulisan dan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.